
Studi Literatur: Analisis Tren Penelitian “*Student Well-being*” Tahun 2018-2022 di Indonesia

Radhyatul Hamidah

Program Studi Interdisciplinary Islam Studies, Fakultas Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail: 20200012057@student.uin-suka.ac.id

Article History:

Received: 01 November 2022

Revised: 08 November 2022

Accepted: 09 November 2022

Keywords: *Kesejahteraan siswa, Analisis isi, Penelitian Ilmiah*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk memandu peneliti yang berencana melakukan penelitian pada variabel kesejahteraan siswa dengan merinci dalam hal metode, bidang studi, judul penelitian, teknik analisis data, dan jenis pengambilan sampel. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis isi. Data yang diperoleh sebanyak 36 data dari tahun 2018 sampai 2022 dengan kata kunci “kesejahteraan siswa” pada Garba Rujukan Digital (GARUDA). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tren penelitian kesejahteraan siswa banyak diminati yaitu pada tahun 2021. Variabel penelitian yang menjadi tren adalah determinasi kesejahteraan. Kecenderungan metode penelitian yaitu metode kuantitatif, desain korelasional dan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Jenis pengambilan sampel terbanyak adalah siswa SMA/SMK/MA. Kecenderungan penelitian kesejahteraan siswa juga cenderung menggunakan teknik analisis data deskriptif. Jumlah pengarang yang menjadi tren yaitu tiga orang dan jumlah referensi penelitian yang sering dijadikan acuan 1-30. Hasil penelitian analitik ini dapat digunakan untuk memberikan referensi bagi peneliti yang akan dilakukan selanjutnya khususnya dalam bidang penelitian kesejahteraan siswa.*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan (*well-being*) merupakan sebuah konsep yang merujuk kepada keadaan individu yang memiliki mental yang sehat. *Well-being* juga merujuk kepada konsep kebahagiaan, dimana kebahagiaan adalah tujuan dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia (Listina, 2021). Siswa yang memiliki *well-being* tinggi lebih mampu mempelajari dan memahami informasi secara efektif serta menunjukkan keterlibatan dalam perilaku sosial yang sehat dan memuaskan (Awartani, Whitman dan Gordon, 2008). Sebaliknya, siswa dengan *well-being* rendah cenderung membentuk evaluasi diri rendah yang berpengaruh besar terhadap kebahagiaannya dan kepuasan hidupnya, serta rentan mengalami masalah sosial yang serius (Wilkinson, 2004). Sedangkan menurut Huebner dan Gilman (dalam Na’imah dan Tanireja, 2017) menemukan bahwa remaja yang tidak sejahtera di sekolah lebih rentan terhadap masalah gangguan perilaku (Junita, 2021).

Kesejahteraan siswa dapat diciptakan dengan mengkondisikan lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan kelas, serta dukungan para guru, sehingga siswa memiliki emosi yang baik, interaksi yang positif dan mendapatkan kenyamanan berada dilingkungan sekolah dalam rangka mengembangkan dirinya (Cahdriyana & Richardo, 2021). Pengelolaan kesejahteraan siswa (*Student well-being*) sama pentingnya mengelola kesehatan fisik (Ardan et al., 2020).

Student well-being dapat terwujud apabila merumuskan tujuan pendidikan melalui pembelajaran yang dilakukan di kelas harus berorientasi pada siswa. Hal tersebut juga dapat diwujudkan dengan cara bagaimana seorang guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini (Listina, 2021).

Pada pelaksanaannya, kesejahteraan siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi. Hasil penelitian menunjukkan faktor peningkatan kesejahteraan secara internal yaitu: 1. Kemampuan menyesuaikan diri; 2. Orientasi belajar; 3. Penilaian terhadap diri; 4. Karakteristik pribadi; tingkat stres akademik (Wahyuni et al., 2022); kecerdasan spiritual (Herlena & Seftiani, 2018) sementara faktor eksternal yaitu; 1. Relasi guru siswa; 2. Relasi anak-orang tua; 3. Relasi teman; 4. Lingkungan yang menunjang kedisiplinan. Sementara faktor penghambat kesejahteraan secara internal yaitu: 1. Kesehatan fisik, 2. Siswa kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran, 3. Prestasi yang kurang memadai, 4. Kebutuhan materil yang belum tercukupi, 5. Perilaku negatif, seperti; malas, sombong, pemalu dan nakal. Sementara secara eksternal yaitu 1. Lingkungan yang kurang menyenangkan 2. Mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan; 3. Kurang bisa beraktualisasi dengan baik (Ianah et al., 2021).

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang ditemukan dalam kesejahteraan siswa, banyak peneliti tertarik untuk membahas dan memecahkan masalah dan fenomena yang terjadi dalam kesejahteraan siswa. Penelitian yang dikaji menggunakan berbagai metode penelitian, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, kualitatif, dan Research & Development (R&D). Hasil penelitian yang dilakukan peneliti akan lebih bermanfaat lagi jika dipublikasikan secara luas, sehingga penelitian tersebut lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Publikasi ilmiah menjadi indikator kinerja utama akademisi. Hasil penelitian tidak akan ada artinya tanpa publikasi, baik dipublikasikan di media online maupun media cetak lainnya (Darmalaksana & Suryana, 2018). Publikasi jurnal ilmiah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan manfaat hasil penelitian yang berdampak pada perbaikan dan kemaslahatan masyarakat. Publikasi ilmiah tidak hanya sebatas jurnal ilmiah tetapi dapat dilakukan dalam bentuk seminar, prosiding, artikel, yang memungkinkan hasil penelitian disebarluaskan kepada masyarakat secara terbuka, baik dalam skala internasional, nasional, regional maupun local.

Ada berbagai jurnal ilmiah tentang pembelajaran tetapi belum ada publikasi tentang analisis tren penelitian yang diterbitkan di Indonesia, terutama di Garba Rujukan Digital (GARUDA), tidak ada data pasti tentang bagaimana tren penelitian, terutama yang terkait dengan kesejahteraan siswa di GARUDA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi suatu teks yang dapat berupa kata, makna, gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan (Calik & Sözbilir, 2014); (Patonah et al., 2018). Data yang diperoleh akan dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan persentase menggunakan rumus frekuensi

dibagi jumlah data dikalikan 100 persen (Sudjana & Ibrahim, 2004).

Teknik pengumpulan data dalam analisis isi dilakukan dengan mengumpulkan sampel artikel, dalam hal ini sampel penelitian adalah Karya Tulis Ilmiah yang terdapat dalam Garba Rujukan Digital Jurnal (GARUDA) terbitan tahun 2018 sampai dengan 2022. dikumpulkan dengan cara mencatat berbagai artikel yang berkaitan dengan kesejahteraan siswa dalam dalam Garba Rujukan Digital Jurnal (GARUDA) kemudian mengambil data dari jurnal tersebut berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Table 1. Berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian

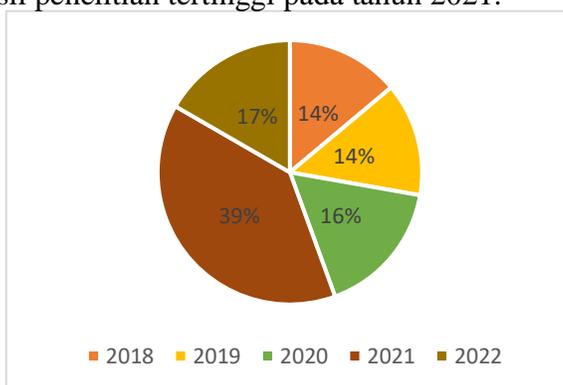
No	Indikator
1	Tahun publikasi
2	Variabel penelitian
3	Metode penelitian
4	Model penelitian
5	Instrumen pengumpulan data
6	Tipe sampling
7	Teknik analisis data
8	Jumlah penulis
9	Jumlah sumber yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil penelitian kesejahteraan siswa disajikan secara berurutan dengan interpretasinya.

Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa dilihat dari tahun terbit

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa yang diunggah tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 ditinjau dari tahun terbitnya dapat dilihat pada **Gambar 1**. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian kesejahteraan siswa mengalami jumlah hasil penelitian tertinggi pada tahun 2021.

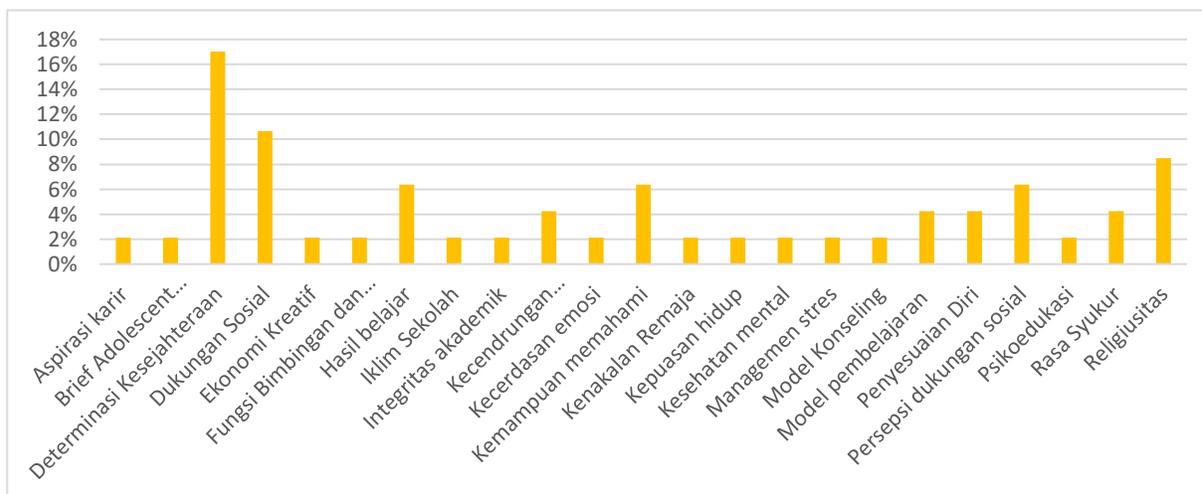


Gambar 1. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari tahun terbitnya

Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari penelitian variabel lain yang digunakan

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa terbitan tahun 2018 sampai

dengan tahun 2022 dilihat dari variabel penelitian lain yang digunakan dapat dilihat pada **Gambar 2**. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa variabel penelitian yang paling banyak digunakan adalah determinasi kesejahteraan 17%.



Gambar 2. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari variabel penelitian lainnya yang digunakan

Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari metode penelitian

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa terbitan tahun 2018 sampai dengan 2022 ditinjau dari metode penelitian dapat dilihat pada **Tabel 2**. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian kesejahteraan siswa yang paling banyak digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan hasil 75%.

Table 2. Distribusi artikel penelitian kesejahteraan siswa ditinjau dari metode penelitian

Metode Penelitian	Frekuensi	%
Kualitatif	9	25%
Kuantitatif	27	75%
Total	36	100%

Distribusi artikel penelitian kesejahteraan siswa ditinjau dari desain penelitian

Distribusi data yang diperoleh dari penelitian ditinjau dari desain penelitian dapat dilihat pada **Tabel 3**. Berdasarkan hal tersebut Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa desain penelitian kesejahteraan siswa yang paling banyak digunakan adalah desain korelasional dengan hasil 36%.

Table 3. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa ditinjau dari desain penelitian

Desain Penelitian			Frekuensi	Persentase
Kualitatif		Deskriptif	3	8%
		Studi literatur	3	8%
		Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3	8%
Kuantitatif	Non-Experimental	Correlation	13	36%

		Regression	4	11%
		Descriptive	5	14%
		Comparative	1	3%
	Experimental	Quasi Experimental	3	8%
		Randomized control trial experiment	1	3%
Total			36	100%

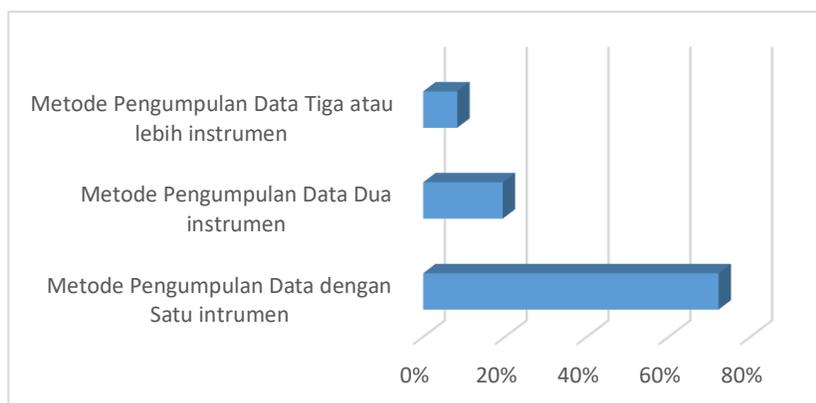
Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa ditinjau dari instrumen pengumpulan data

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa yang diunggah tahun 2018 sampai 2022 ditinjau dari instrumen pengumpulan datanya dapat dilihat pada **Tabel 4**. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen pengumpulan data penelitian kesejahteraan siswa yang paling banyak digunakan adalah instrumen tes dengan hasil angket Likert (30%).

Table 4. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa ditinjau dari instrumen pengumpulan data

Data Collection instruments	Frekuensi	Persentase
Likert Questionnaire	14	30%
Questionnaire	12	26%
Observation	7	15%
Interview	4	9%
Documentation	1	2%
Tes	5	11%
Literature Studie	3	6%
Focus Group Discussion	1	2%
Total	47	100%

Distribusi instrumen pengumpulan data juga dapat dilihat pada **Gambar 3**. Penggunaan satu instrumen pengumpulan data paling banyak digunakan dalam penelitian kesejahteraan siswa dengan nilai 72%.



Gambar 3. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa ditinjau dari instrumen pengumpulan datanya

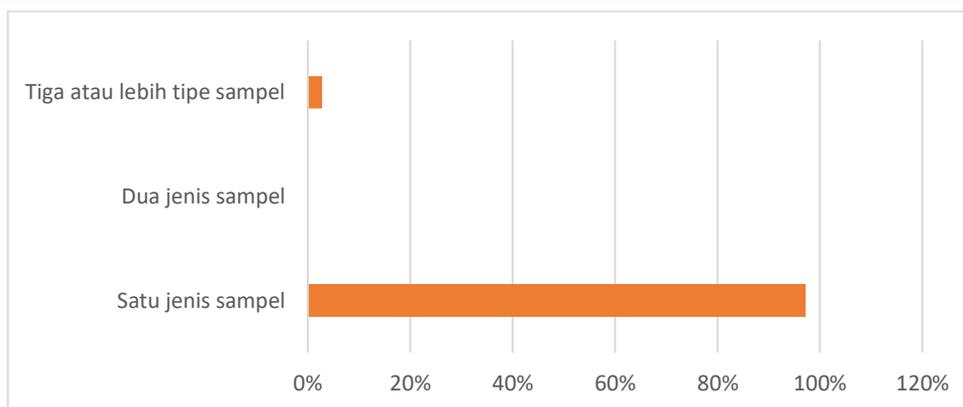
Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari jenis samplingnya

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa yang diunggah dari tahun 2018 hingga 2022 ditinjau dari jenis sampling dapat dilihat pada **Tabel 5**. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa jenis sampling penelitian kesejahteraan siswa yang paling banyak digunakan adalah penelitian di SMA/SMK/MA dengan hasil 61%.

Table 5. Sebaran penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari jenis samplingnya

Tipe Sampling	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	1	3%
MAN/SMA/SMK	23	61%
SMP	6	16%
SD	1	3%
Guru bidang Studi	1	3%
Guru BK	1	3%
Kepala Sekolah	1	3%
Orang tua	1	3%
Buku/ Website	3	8%
Total	38	100%

Sebaran instrumen pengumpulan data juga dapat dilihat pada **Gambar 4**. Penggunaan satu jenis data sampling paling banyak digunakan dalam penelitian kesejahteraan siswa dengan nilai 97 %.



Gambar 4. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa ditinjau dari jenis sampling

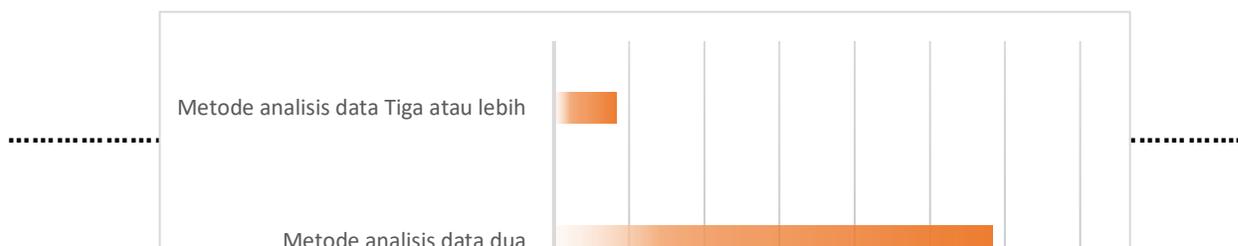
Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa pendidikan ditinjau dari teknik analisis data

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa yang diunggah tahun 2018 sampai 2022 ditinjau dari teknik analisis data dapat dilihat pada **Tabel 6**. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa teknik analisis data penelitian kesejahteraan siswa yang paling banyak digunakan adalah deskriptif kuantitatif dari frekuensi, persentase, dan grafik dengan hasil 27%.

Table 6. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari teknik analisis data

Metode dan Teknik Analisi Data			Frekuensi	Persentase
Kualitatif		Analisis Deskriptif	6	9%
		Analisis Isi	3	5%
Kuantitatif	Deskriptif	Frequency/ Percentage/ Chart	17	27%
		Mean/ Standart Deviation	12	19%
	Prediktif	Correlation	5	8%
		Regression	10	16%
		Test	2	3%
		T-Test	2	3%
		ANOVA	2	3%
		MANOVA	3	5%
		Mann Whitney	1	2%
		Friedman	1	2%
Total		64	100%	

Sebaran teknik analisis data juga dapat dilihat pada **Gambar 5**. Penggunaan dua teknik analisis data lebih banyak digunakan dalam penelitian kesejahteraan siswa dengan nilai 58%.



Gambar 5. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari analisis data

Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari jumlah penulis

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa yang diunggah tahun 2018 hingga 2022 ditinjau dari jumlah penulis dapat dilihat pada **Tabel 7**. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa jumlah penulis penelitian kesejahteraan siswa paling banyak adalah tiga penulis dengan hasil 33%.

Table 7. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari jumlah penulis

Jumlah Penulis	Frekuensi	Persentase
1	9	25%
2	10	28%
3	12	33%
4	4	11%
5	1	3%
Total	36	100%

Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari jumlah referensi yang digunakan

Sebaran data yang diperoleh dari penelitian kesejahteraan siswa yang diunggah tahun 2018 sampai 2022 ditinjau dari jumlah referensi digunakan dapat dilihat pada **Tabel 8**. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa jumlah referensi yang digunakan dalam penelitian kesejahteraan siswa adalah yang paling banyak, yaitu 1-30 referensi dengan hasil 61%.

Tabel 8. Sebaran artikel penelitian kesejahteraan siswa jika dilihat dari jumlah referensi yang digunakan

Nomor Sumber	Frekuensi	Persentase
1-30 sumber	22	61%
30-60 sumber	14	39%
Total	36	100%

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi. Jenis penelitian ini dapat berkontribusi untuk menunjukkan identitas pendidikan dan memberikan rekomendasi konkrit untuk penelitian

selanjutnya (Choi, et al., 2016; Dewi & Jauhariyah, 2021). Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel penelitian tentang kesejahteraan siswa yang diterbitkan dalam Garba Rujukan Digital (GARUDA) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang berjumlah 36 artikel penelitian kesejahteraan siswa.

Semakin banyak waktu, semakin banyak upaya untuk meningkatkan kesejahteraan siswa. Pada penelitian ini berdasarkan data yang menjadi tren kesejahteraan siswa, yaitu determinasi kesejahteraan. Determinasi diri dapat memprediksi *school well-being*, yang artinya semakin tinggi determinasi diri maka ada kecenderungan peningkatan *school well-being* (Rahman et al., 2020). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Ardiansyah & Aulia, 2021); (Herlena & Seftiani, 2018)

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, kecenderungan penelitian kesejahteraan siswa menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2. Peneliti dalam penelitian kuantitatif memiliki asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah bias, serta mampu menggeneralisasi dan menerapkan kembali temuannya. Hal ini membuat penelitian kuantitatif lebih disukai oleh banyak peneliti untuk digunakan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan data bahwa tren penelitian kesejahteraan siswa cenderung penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, kecenderungan penelitian kesejahteraan siswa menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket. Melalui kuesioner ini, kita dapat mengetahui keadaan atau data pribadi seseorang, pengalaman, pengetahuan, dan sebagainya melalui responden (Zakariah et al., 2020). Instrumen angket banyak digunakan oleh peneliti kesejahteraan siswa karena dianggap sistematis dan objektif untuk menafsirkan keadaan subjek.

Kecenderungan penelitian kesejahteraan siswa cenderung penelitian yang menggunakan satu jenis sampel, siswa SMA/SMK/MA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan data yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian kesejahteraan siswa lebih memilih sampel siswa SMA/SMK/MA karena banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi siswa SMA/SMK/MA. Dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan data bahwa kecenderungan penelitian kesejahteraan siswa cenderung penelitian deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan frekuensi, persentase, dan grafik. Hal ini memudahkan peneliti dan peneliti selanjutnya untuk membaca data dari analisis penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, kecenderungan penelitian kesejahteraan siswa menggunakan dua penulis. Oleh karena itu, disarankan untuk menambah jumlah penulis pada penelitian selanjutnya karena hal ini akan meningkatkan tingkat kerjasama antar peneliti untuk bekerja sama menghasilkan penelitian yang lebih baik. Kecenderungan penelitian kesejahteraan siswa cenderung penelitian yang hanya menggunakan 1-30 referensi penelitian. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan lebih banyak sumber karena akan sangat berguna dalam mengikuti perkembangan penelitian.

Hasil penelitian analisis isi diyakini dapat menjadi pedoman bagi peneliti dan pendidik dalam menyampaikan informasi tentang variabel, aspek, teknik penelitian dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kesejahteraan siswa. Selain itu, dengan mempertimbangkan rendahnya jumlah analisis isi di bidang kesejahteraan siswa, dapat disimpulkan bahwa kelangsungan penelitian tren penelitian para peneliti kesejahteraan siswa akan meningkatkan kecenderungan penelitian di bidang ini dan juga dapat membimbing dan memberikan referensi bagi peneliti untuk dilakukan lebih lanjut khususnya dalam bidang

penelitian kesejahteraan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tren penelitian kesejahteraan siswa mengalami peningkatan dan banyak diminati oleh peneliti pada tahun 2021. Variabel yang menjadi tren penelitian kesejahteraan siswa adalah determinasi kesejahteraan. Kecenderungan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket. Jenis sampling yang banyak digunakan adalah siswa sekolah. Kecenderungan penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif. Jumlah penulis yang menjadi tren dalam penelitian kesejahteraan siswa adalah tiga orang dan jumlah referensi penelitian yang sering dijadikan referensi hanya 1-30. Hasil penelitian analitik ini dapat digunakan untuk memberikan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang penelitian kesejahteraan siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ardan, M., Rahman, F. F., & Geroda, G. B. (2020). The influence of physical distance to student anxiety on COVID-19, Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 7(17), 1126–1132.
- Ardiansyah, M., & Aulia, F. (2021). Faktor Penentu Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa: Sebuah Studi Eksploratif di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1661–1668.
- Cahdriyana, R. A., & Richardo, R. (2021). Apakah konsep PROSPER dapat membangun kesejahteraan siswa (student wellbeing) di era pandemi Covid-19? *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(1).
- Calik, M., & Sözbilir, M. (2014). Parameters of Content Analysis. *EGITIM VE BILIM-EDUCATION AND SCIENCE*, 39(174). <https://doi.org/10.15390/eb.2014.3412>
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>
- Herlena, B., & Seftiani, N. A. (2018). Kecerdasan spiritual sebagai prediktor kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 101–115.
- Ianah, A., Latifa, R., Kolopaking, R., & Suprayogi, M. N. (2021). Kesejahteraan Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambatnya. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i1.7028>
- Junita, M. (2021). *Hubungan Religiusitas dengan Student Well-being Pada Siswa SMA Negeri Ujung Batu* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Listina, S. (2021). Keterkaitan Antara Penyusunan Rpp, Peran Guru Dan Sekolah Dalam Pencapaian *Student Well-being*. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(5), Article 5.
- Patonah, S., Nuvitalia, D., & Saptaningrum, E. (2018). Content analysis of science material in junior school-based inquiry and science process skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1), 012167. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012167>
- Rahman, F., Abdillah, H. Z., & Hidayah, N. (2020). Pentingnya Determinasi Diri Bagi *School Well-being* Siswa SMP. *Jurnal Studia Insania*, 8(1), 60–68. <https://doi.org/10.18592/jsi.v8i1.3557>
- Wahyuni, S., Hitami, M., & Afandi, M. (2022). Metode Managemen Stres untuk Meningkatkan Kesejahteraan Siswa (Studi Literatur Sistematis). *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/pib.v3i1.15719>

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (R&D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.